

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar glukosa darah pada pasien IMA di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam kategori hiperglikemia sebanyak 75(52,8%).
2. Pasien IMA di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul ditemukan sebanyak 57(40,1%) meninggal dan 85 (59,9%) hidup.
3. Terdapat hubungan yang bermakna kadar glukosa darah dengan *major adverse cardiac event* (kematian) pada pasien IMA di ruang ICU RSUD Panembahan Senopati Bantul $=0,013$ ($p<0,05$) dan $r=0,368$.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang hubungan kadar glukosa dengan MACE (kematian) pada pasien IMA yang dirawat di ICU, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini selanjutnya bisa dilakukan dengan menambah jumlah responden, menambahkan kriteria MACE sehingga tidak hanya kematian pada responden. Penelitian ini akan lebih baik dilakukan dengan metode prospektif, hal ini dikarenakan metode retrospektif yang digunakan tidak dapat melihat kondisi pasien dengan pasti perkembangan/perburukan pasien ketika faktor risiko (kadar glukosa darah selama perawatan di ICU) hingga mengalami MACE (kematian).

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan perawatan pasien IMA yaitu dengan pembentukan SOP pemeriksaan kadar glukosa bagi pasien IMA untuk perawat.

3. Bagi Perawat

Perawat dapat memberikan asuhan keperawatan pasien dengan gangguan fungsi jantung, berupa pemeriksaan ketat kadar glukosa minimal setiap sekali dalam 24 jam.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA